

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Karya Bhakti Kedungwaringin, Bekasi.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April-Juni

B. Desain dan Metode Penelitian

1. Desain

Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif. penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk eksplorasi, dan menggambarkan dengan tujuan untuk dapat menerangkan dan memprediksi terhadap suatu gejala yang berlaku atas dasar data yang diperoleh dilapangan. Menurut Sukardi (2009:14).

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka, dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi atau catatan atau memo. Dan

dokumentasi resmi lainnya. Dengan memilih pendekatan ini diperoleh data berupa tingkah laku, ucapan, kegiatan dan perbuatan lainnya yang berlangsung dalam suatu penerapan metode saat proses penelitian berlangsung. Pemaparan data yang didapat dari informasi tersebut dijelaskan sewajar dengan tidak menghilangkan sifat keilmiahnya

C. Subjek Penelitian

1. Subjek penelitian

Yang dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang mengamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 682).

Adapun subjek penelitian ini adalah Guru PPKn 1 (satu) orang, dan 10 siswa smp karya bhakti kelas VIII.

2. Objektif penelitian

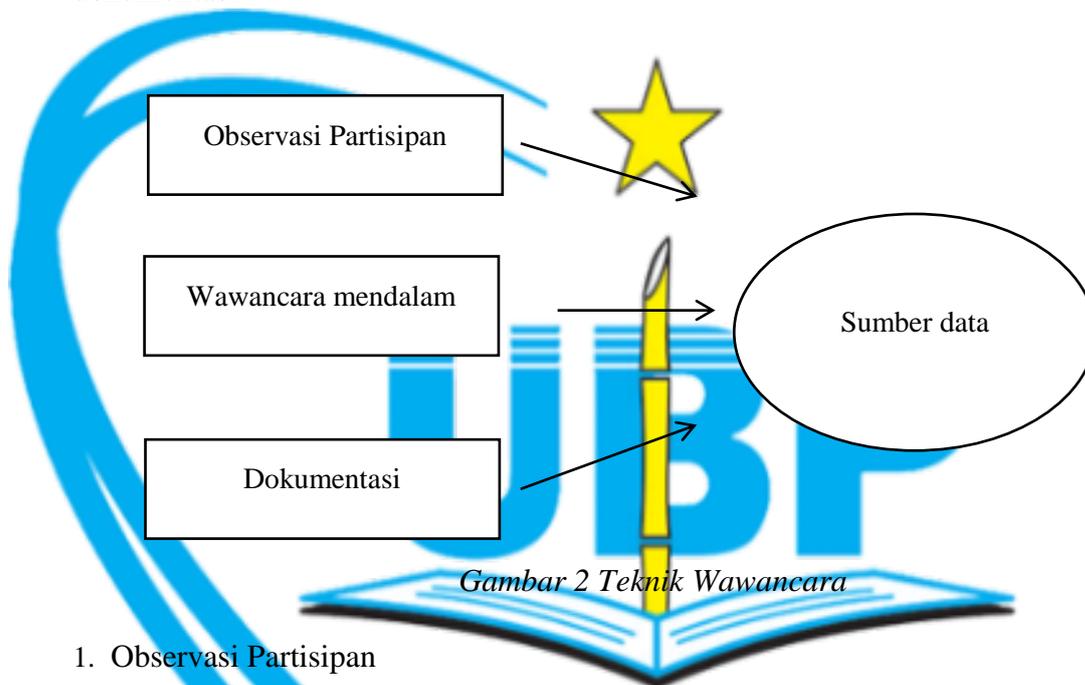
Yang dimaksud objek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989: 622).

- a. Pembiasaan menyanyikan lagu nasional
- b. Semangat nasionalisme

D. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dari tindakan, yang selebihnya di ambil dari data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara (interview). Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan menggunakan petunjuk umum dan garis

besar gambaran dari yang ingin diketahui, wawancara hanya berisi petunjuk garis besar tentang proses dan isinya, agar terjaga pokok-pokok dan yang direncanakan dapat dicapai. Sebagai pelengkap digunakan melalui pengamatan dan dokumentasi.



Gambar 2 Teknik Wawancara

1. Observasi Partisipan

Observasi Partisipan adalah suatu proses pengamatan yang dilakukan oleh observer dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan diobservasi. Observer berlaku sungguh-sungguh seperti anggota dari kelompok yang akan diobservasi. Apabila observer hanya melakukan pura-pura berpartisipasi dalam kehidupan orang yang akan diobservasi tersebut dinamakan Quasi Participant Observation. Dalam observasi partisipan perlu diperhatikan beberapa hal untuk meningkatkan kecermatan. Pertama adalah persoalan pencatatan yang harus dilakukan diluar pengetahuan orang-orang yang sedang diamati.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan bagian dari metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini ada dikenal dengan teknik wawancara-mendalam (*In-depth Interview*). Pengertian wawancara-mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Sutopo 2006: 72). Ciri khusus/Kekhasan dari wawancara-mendalam ini adalah keterlibatannya dalam kehidupan responden/informan.

Dalam wawancara-mendalam melakukan penggalian secara mendalam terhadap satu topik yang telah ditentukan (berdasarkan tujuan dan maksud diadakan wawancara tersebut) dengan menggunakan pertanyaan terbuka. Penggalian yang dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka berdasarkan perspective responden dalam memandang sebuah permasalahan. Teknik wawancara ini dilakukan oleh seorang pewawancara dengan mewawancarai satu orang secara tatap muka (*face to face*). Kegunaan atau manfaat dilakukannya wawancara-mendalam adalah :

- a) Topik/pembahasan masalah yang ditanyakan bisa bersifat kompleks atau sangat sensitive.
- b) Dapat menggali informasi yang lengkap dan mendalam mengenai sikap, pengetahuan, pandangan responden mengenai masalah

- c) Responden tersebar maksudnya bahwa siapa saja bisa mendapatkan kesempatan untuk diwawancarai namun berdasarkan tujuan dan maksud diadakan penelitian tersebut.
- d) Responden dengan leluasa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan tanpa adanya tekanan dari orang lain atau rasa malu dalam mengeluarkan pendapatnya.
- e) Alur pertanyaan dalam wawancara dapat menggunakan pedoman (guide) atau tanpa menggunakan pedoman. Jika menggunakan pedoman (guide), alur pertanyaan yang telah dibuat tidak bersifat baku tergantung kebutuhan dilapangan.

3. Dokumentasi

“Dokumentasi merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, pemakaian, dan penyediaan dokumen untuk mendapatkan keterangan, penerangan pengetahuan dan bukti serta menyebarkannya kepada pengguna. Ada pula yang mendefinisikan dokumentasi sebagai aktivitas atau proses penyediaan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat berdasarkan pencatatan berbagai sumber informasi.

4. Sumber Data

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

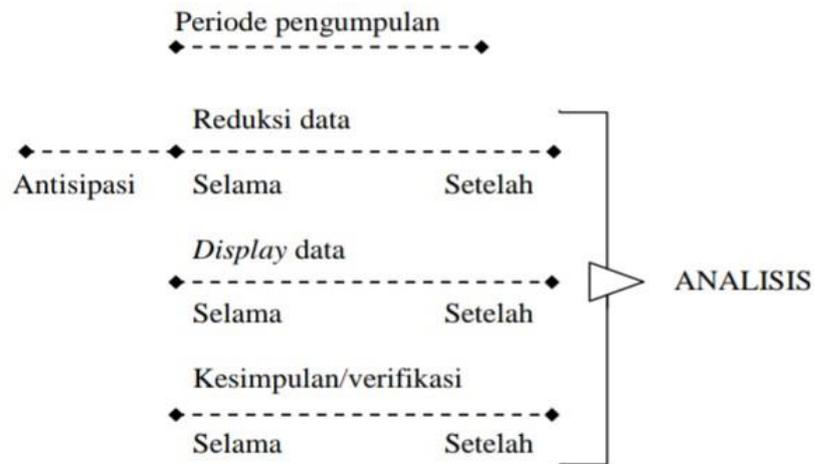
- a) . Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.
- b). Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi perusahaan berupa absensi, gaji, laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan di pelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Sugiono (2009; 335-336)

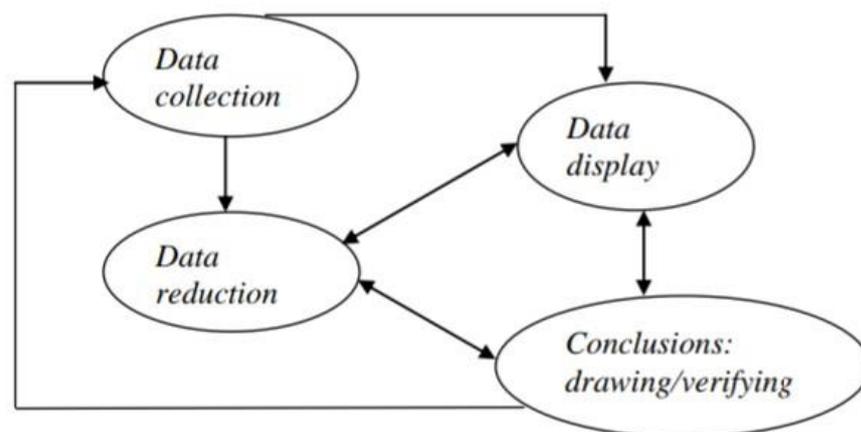
Mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman dalam Sugiono (2009; 337-338)

Langkah-langkah analisis data di tunjukan pada gambar di bawah ini:



Gambar I. Komponen dalam analisis data (*Flow model*)

Berdasarkan gambar tersebut terlihat bahwa, Langkah-langkah analisis data antar yang satu dengan yang lain saling berhubungan tidak dapat dipisahkan ataupun dikerjakan secara tidak berurut. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data yang ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Komponen dalam analisis data (*Interactiv model*)

Pengelolaan data adalah data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecah-pecah dalam kelompok-kelompok untuk menjawab masalah dan

bermanfaat untuk hipotesa atau pertanyaan penelitian. Pengelolaan data kualitatif dalam penelitian akan melalui tiga kegiatan analisis yakni sebagai berikut.

1) Data Reduksi

Data reduksi diartikan sebagai suatu proses pemilihan data dan catatan-catatan tertulis di lapangan.

2) Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi atau kesimpulan penyaji yang sering digunakan dalam bentuk naratif, grafik, bentuk matriks dan bagann

3) Menarik Kesimpulan/verifikasi

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

